



“(Tema: 8 (pengabdian kepada masyarakat))”

**“PELATIHAN ANALISA PEMBERIAN PINJAMAN DALAM UPAYA
PENINGKATAN KOMPETENSI PENGELOLA KOPERASI SIMPAN
PINJAM DI KOTA SEMARANG”**

Oleh

**“Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto, Paulus Wardoyo, Kesi Widjajanti, Nirsetyo
Wahdi”**

**“Magister Manajemen Universitas Semarang”
“eviatiwisugiyanto@usm.ac.id”**

ABSTRAK

Pusat Pengembangan Koperasi dan UMKM (PPKU) didirikan sebagai bentuk dari usaha produk intelektual kampus Universitas Semarang. Produk dari misi lembaga ini yaitu memberikan jasa pelatihan. Keunikan dari lembaga ini adalah memfokuskan diri pada pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Untuk meningkatkan kompetensi pengelola KSP, PPKU melaksanakan kegiatan pelatihan analisa pinjaman bagi pengelola KSP di Semarang. Mengingat pemberian pinjaman merupakan salah satu kegiatan pokok KSP dan salah satu faktor eksternal penyebab terjadinya pinjaman bermasalah adalah kurangnya pengetahuan para pengelola. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dengan metode penyampaian konsep, sharing, diskusi, latihan dan studi kasus. Pelatihan diikuti 18 orang peserta. Hasil dari pelatihan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman para pengelola KSP di bidang analisa pemberian pinjaman. Hasil ditunjukkan melalui peningkatan nilai post test dari para peserta pelatihan.

Kata Kunci: Analisa Pemberian Pinjaman, Koperasi Simpan Pinjam

ABSTRACT

Pusat Pengembangan Koperasi dan UMKM (PPKU) was established as a form of intellectual product business campus at the Universitas Semarang. Product of the mission of this institution is to provide training services. The uniqueness of this institution is focus on the development of Koperasi Simpan Pinjam (KSP). To improve the competence of KSP managers, PPKU conducts loan analysis training activities for KSP managers in Semarang. Considering lending is one of the main activities of KSP and one of the external factors causing the occurrence of problem loans is the lack of knowledge of the managers. The training was carried out for 2 days by the method of delivering concepts, sharing, discussions, exercises and case studies. The training was attended by 18 trainees. The result of this training was an increase in the knowledge and understanding of KSP managers in the area of lending analysis. The results were shown by increasing the post-test scores of the trainees.

Keywords: Loan Analysis, Koperasi Simpan Pinjam

PENDAHULUAN

Pusat Pengembangan Koperasi dan UMKM (PPKU) Universitas Semarang didirikan dengan visi menjadi lembaga studi dan pengembangan Koperasi dan UMKM yang handal dan terpercaya.



Adapun misi dari PPKU adalah 1) Melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang perkoperasian dan UMKM, 2) Memberikan pelatihan dan konsultasi manajemen usaha dan akuntansi bagi Koperasi dan UMKM, 3) Menjadi laboratorium praktek bagi para dosen dan mahasiswa dalam usaha Koperasi dan UMKM yang dilakukan melalui pendampingan usaha. Berdasarkan misi tersebut dua produk besar PPKU adalah 1) Jasa Konsultasi Manajemen & Pendampingan, 2) Jasa Pelatihan. Melalui konsep *resource* dan *intellectual sharing*, Universitas Semarang melalui PPKU (Pusat Pengembangan Koperasi dan UMKM) bermaksud ikut serta mendukung program pemerintah yaitu mengembangkan koperasi dan UMKM.

Keunikan PPKU sebagai pusat pengembangan adalah PPKU memfokuskan diri pada pengembangan Koperasi, mengingat berdasarkan data tahun 2017 jumlah koperasi sehat di Jawa Tengah hanya sebesar 18,8% dan permasalahan yang paling banyak dalam koperasi yaitu pada Koperasi Simpan Pinjam (Utami, 2017). Oleh karena itu jasa pelatihan pada PPKU lebih difokuskan pada Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya (Wulandari & Sulistari, 2018). Sulitnya masyarakat kecil mengakses lembaga keuangan seperti perbankan, memberikan peluang bagi Koperasi Simpan Pinjam untuk merangkul masyarakat pemodal kecil tersebut (Ernawati, 2017). Sehingga pasar sasaran Koperasi Simpan Pinjam adalah para UMKM.

Dalam memberikan pinjaman hal-hal yang diperhatikan Koperasi Simpan Pinjam antara lain (Ilyas, 2014) 1) Koperasi Simpan Pinjam menerapkan prinsip kehati-hatian, 2) KSP wajib memiliki keyakinan dan kesanggupan peminjam untuk melunasi pinjaman sesuai dengan perjanjian, 3) KSP wajib menempuh cara yang tidak merugikan KSP dan kepentingan penyimpan, 4) menghimpun dana dari Anggota dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada Anggota. Pemberian pinjaman merupakan faktor utama bagi jasa keuangan, termasuk juga bagi Koperasi Simpan Pinjam, sehingga amat sangatlah penting bagi KSP untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL). Tingkat NPL akan selalu menjadi salah satu indikator yang paling diperhatikan oleh pihak manajemen mengingat salah satu tugas utama koperasi simpan pinjam adalah menyalurkan pinjaman kepada anggota dan calon anggota.

Terjadinya pinjaman bermasalah umumnya disebabkan atas beberapa hal dari faktor eksternal maupun internal (Mewoh, Sumampouw, & Tamengkel, 2016). Faktor Internal meliputi maksud tidak baik dari para debitur, kesulitan dan kegagalan dalam proses likuidasi, kondisi manajemen dan lingkungan debitur, serta musibah. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurang adanya pengetahuan dan keterampilan pengelola kredit, tidak adanya kebijakan perkreditan pada bank/koperasi yang bersangkutan, penyimpangan prosedur yang telah ditetapkan, lemahnya organisasi dan manajemen. Kurang adanya pengetahuan dan keterampilan dari pengelola merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya pinjaman bermasalah, untuk itu pengelola perlu dibekali



pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu melakukan identifikasi dan analisa terhadap kondisi dan prospek bisnis nasabah/anggotanya.

Pelatihan analisa pemberian pinjaman ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kompetensi pengelola Koperasi Simpan Pinjam dalam penguasaan konsep analisa pinjaman, penilaian pembiayaan dan kesehatan usaha nasabah, serta mengetahui proses pemberian pinjaman dan penanganan pinjaman bermasalah.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian konsep, sharing, diskusi, latihan, dan studi kasus. Adapun materi yang disampaikan yaitu 1) Bisnis dan UKM, 2) Peta Usaha di Indonesia, 3) Proses Pemberian Pinjaman, 4) Analisa Pemberian Pinjaman, 5) Analisa Jaminan, 6) Proses Keputusan Pemberian Pinjaman, 7) Proses Pembukuan Pemberian Pinjaman, 8) Prinsip Pemberian Pinjaman, 9) Analisa Aspek Keuangan, 10) Performa Laporan Keuangan

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 07 dan 14 September 2019. Pelatihan diikuti oleh 18 pengelola Koperasi Simpan Pinjam di Kota Semarang. Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, maka dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan nilai *pre* dan *post test* peserta dalam memahami materi yang diberikan dalam pelatihan. Kriteria dan indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan adalah

Tabel 1. Metode Evaluasi

No.	Jenis Data	Sumber Data	Indikator	Kriteria Keberhasilan	Instrumen
1.	Pengetahuan dan Kemampuan para pengelola Koperasi Simpan Pinjam	Pengelola Koperasi Simpan Pinjam peserta pelatihan	Pengetahuan dan Kemampuan Pengelola Koperasi Simpan Pinjam terkait Analisa Pemberian Pinjaman	Terjadinya perubahan yang positif terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Pengelola Koperasi Simpan Pinjam	<i>Pre</i> dan <i>Post Test</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Analisa Pemberian Pinjaman dilaksanakan di Gedung O Pasca Sarjana, Universitas Semarang selama dua hari yang dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Hari pertama kegiatan diawali dengan penyampaian materi oleh Dr. Paulus Wardoyo, SE, MM yang memiliki kualifikasi keahlian di bidang Keuangan dan Perbankan (Konsultan Manajemen, KSP dan BPR). Adapun materi yang disampaikan di hari pertama yaitu 1) Bisnis dan UKM, 2) Peta Usaha di Indonesia, 3) Proses Pemberian Pinjaman, 4) Analisa Pemberian Pinjaman, 5) Analisa Jaminan. Hari



kedua penyampaian materi pelatihan oleh Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto, SE, MM yang memiliki kualifikasi keahlian di bidang Manajemen Keuangan. Materi yang disampaikan di hari kedua yaitu 1) Proses Keputusan Pemberian Pinjaman, 2) Proses Pembukuan Pemberian Pinjaman, 3) Prinsip Pemberian Pinjaman, 4) Analisa Aspek Keuangan, 5) Performa Laporan Keuangan.

Antusias peserta terlihat dari partisipasi aktif peserta selama pelatihan, sesi diskusi dan tanya jawab. Di akhir pelatihan peserta diberikan studi kasus untuk membuat laporan keuangan sederhana untuk UKM dan menentukan besarnya pinjaman yang akan diberikan serta menilai besarnya kebutuhan modal kerja untuk UKM tersebut.



Gambar 1. Pemberian Materi di Hari Pertama oleh Narasumber I



Gambar 2. Pemberian Materi di Hari Kedua oleh Narasumber II



Gambar 3. Antusiasme Peserta dalam Menyelesaikan Studi Kasus

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman para pengelola Koperasi Simpan Pinjam dalam analisa pemberian pinjaman yang pada nantinya mereka sebagai pengelola dapat mencegah timbulnya kredit bermasalah yang dapat menghambat kinerja koperasi. Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman para peserta dapat dilihat dari hasil nilai *post test* masing-masing peserta yang mengalami kenaikan dari test sebelumnya (*pre test*). *Pre test* dilaksanakan dengan membagikan angket kepada peserta sebelum pelaksanaan kegiatan, sedangkan *post test* dilaksanakan dengan membagikan angket yang sama setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Berikut adalah hasil dan pre dan post test dari ke-18 peserta

Tabel 2. Hasil Pre dan Post Test Pelatihan Analisa Pemberian Pinjaman

NO	NAMA PESERTA	INSTANSI	SKOR PRE TEST	SKOR POST TEST	KET
1	PESERTA 1	KSP AMA BYM	50	80	NAIK
2	PESERTA 2	KSP AMA BYM	60	90	NAIK
3	PESERTA 3	KSP AMA BYM	40	80	NAIK
4	PESERTA 4	KSP PERMATA	50	80	NAIK
5	PESERTA 5	KSP PERMATA	30	70	NAIK
6	PESERTA 6	KSP PERMATA	50	80	NAIK
7	PESERTA 7	KSP BINANGUN MULIA	40	90	NAIK
8	PESERTA 8	KSP BINANGUN MULIA	60	90	NAIK
9	PESERTA 9	KSP BINANGUN MULIA	50	80	NAIK
10	PESERTA 10	KSP AMA BYM	50	80	NAIK
11	PESERTA 11	KSP AMA BYM	40	80	NAIK
12	PESERTA 12	KSP CMA	40	90	NAIK
13	PESERTA 13	KSP CMA	50	90	NAIK
14	PESERTA 14	KSP CMA	30	70	NAIK
15	PESERTA 15	KSP CMA	60	90	NAIK
16	PESERTA 16	KSP CMA	50	80	NAIK
17	PESERTA 17	KSP CMA	40	80	NAIK
18	PESERTA 18	KSP PERMATA	40	80	NAIK



KESIMPULAN

Dengan melihat hasil *pre* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan analisa pemberian pinjaman telah berhasil. Antusiasme, motivasi yang tinggi dari para pengelola koperasi dalam kegiatan memberikan point tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Dengan keberhasilan kegiatan ini diharapkan para pengelola koperasi mampu meminimalisir ataupun mencegah terjadinya pinjaman bermasalah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih di berikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas pendanaan pada Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK).

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, E. E. 2017. Strategi Koperasi Simpan Pinjam Jasa (Kospin Jasa) dalam Pengembangan Usaha. *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang.*
- Ilyas, A. 2014. Analisis Pemberian Pinjaman Kredit pada Koperasi Wahana Artha Selaras Bandar Lampung. *Jurnal STIE Gentiaras* 181-190 pp.
- Mewoh, F. C., Sumampouw, H. J., & Tamengkel, L. F. 2016. Analisa Kredit Macet . *Jurnal Administrasi Bisnis* 1-15 pp.
- Purwantini, Sri; Rusdianti, Endang; Wardoyo, Paulus. 2016, Kajian Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Konvensional di Kota Semarang, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 18(1): 133-145.
- Utami, P. 2017. *Merdeka.com Jawa Tengah*. Retrieved Juni 9, 2017, from <https://jateng.merdeka.com/makro/dinas-koperasi-dan-umkm-jateng-usulkan-pembatasan-izin-ksp-170214q.html>
- Wardoyo, Paulus & Rusdianti, Endang. 2018. Pelatihan Manajemen Resiko Bagi Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam di Kota Surakarta, *Jurnal Abdimas Altruus* 1(2): 40-46.
- Wulandari, M., & Sulistari, E. 2018. Strategi Pengembangan Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Mentari Dana Mandiri Salatiga). *Ecodunamika* 1-6 pp.